

**PENGARUH *FINANCIAL TARGET*, *FINANCIAL DISTRESS*,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL*
STATEMENT
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

INTAN SARI NUR IHCWANI
2021/21043041

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH FINANCIAL TARGET, FINANCIAL DISTRESS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT

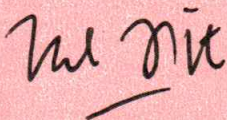
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020 – 2023)

Nama : Intan Sari Nur Ihcwani
TM/NIM : 2021/21043041
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 10 November 2025

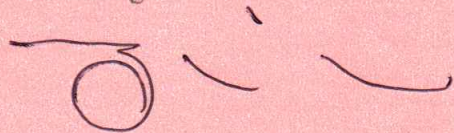
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19580519 199001 1 001

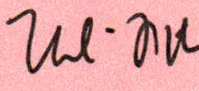
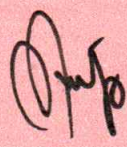
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh *Financial Target*, *Financial Distress* dan
Kualitas Audit Terhadap *Fraudulent Financial Statement*
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023).
Nama : Intan Sari Nur Ihewani
TM/NIM : 2021/21043041
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 18 November 2025

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Nelvirita, S.E, M.Si, Ak	 1. _____
2	Anggota	Nurzi Sebrina, S.E, M.Sc, Ak	 2. _____
3	Anggota	Charoline Cheisviyanny, S.E, M.Ak	 3. _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Sari Nur Ihcwani
TM/NIM : 2021/21043041
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Sangkar/7 Juli 2002
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Taratak VIII, Nagari Atar, Kec. Padang Ganting,
Kab. Tanah Datar
No.Hp : 082288216479
Judul : Pengaruh *Financial Target*, *Financial Distress*, dan Kualitas
Audit Terhadap *Fraudulent Financial Statement* (Studi
Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 18 November 2025

Yang menyatakan,



Intan Sari Nur Ihcwani

NIM. 21043041

ABSTRAK

Intan Sari Nur Iheiwani. (21043041/2021) Pengaruh *Financial Target*, *Financial Distress* dan Kualitas Audit Terhadap *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).

Pembimbing : Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial target*, *financial distress*, dan kualitas audit terhadap *fraudulent financial statement*. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, terdapat 24 perusahaan selama 4 tahun periode dan menghasilkan 96 data pengamatan. Dalam melakukan uji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS versi 30. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *financial target* dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan kualitas audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci : *financial target*, *financial distress*, kualitas audit, *fraudulent financial statement*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Target*, *Financial Distress*, dan Kualitas Audit Terhadap *Fraudulent Financial Statement*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Karya ini penulis persembahkan kepada Ayah dan Mama tercinta, yang telah menjadi cahaya di setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, cinta yang tulus tanpa syarat, serta perjuangan yang tak terhitung dalam membesarkan dan mendampingi penulis hingga titik ini. Semangat, pengorbanan, dan kasih sayang Ayah dan Mama menjadi alasan kuat bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Semoga capaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri bagi Ayah dan Mama.
2. Untuk adik-adik penulis tersayang, Muhammad Farrel Fauzi, Anugrah Prima Dhani, dan Ratu Arini yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan di tengah lelah dan keraguan. Terima kasih atas tawa, candaan,

dan pelukan hangat setiap kali kakak pulang ke rumah. Semoga kakak bisa menjadi contoh yang baik, dan semoga kelak kalian tumbuh menjadi pribadi hebat, penuh kasih, dan tak gentar menghadapi dunia. Kalian adalah alasan kakak untuk terus belajar dan bertumbuh. Jadilah hebat dengan versi kalian masing-masing.

3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Nelvirita, S.E., M.Si., Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasihat, serta semangat selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Penulis sangat bersyukur berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak, semoga bapak selalu menjadi dosen yang melekat di hati mahasiswa. Do'a baik untuk bapak dan keluarga, serta semoga semua ilmu yang bapak berikan dapat menjadi amalan jariyah. Aamiin.
6. Ibu Nurzi Sebrina, S.E, M.Sc, Ak dan ibu Charoline Cheisvianny, S.E, M.Ak, Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta penilaian terhadap skripsi ini.
7. Sahabat penulis di bangku perkuliahan yaitu, Heryuni Humaira, Kami Lia Mufida, Lidia Ayu Lestari, Febi Ayu Lisna Kuswara, Jihan Zulfi yang senantiasa memberikan dukungan, menjadi tempat berkeluh kesah penulis

dan mendukung penulis selama perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala impian dan harapan kita semua tercapai. Aamiin.

8. Teman satu organisasi BEM FEB KM UNP 3.4 terkhusus pada DPH Ferdi Chandra, Raihan Dewanda dan Selpia Safitri serta KadisKabiro yang telah memberikan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita segera sukses bersama.
9. Untuk Tari, Dilla, dan Bang Aliip yang bersedia mendengar keluh kesah penulis dan menghibur penulis disaat mengalami kebuntuan dalam menulis.
10. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Akuntansi terkhusus kelas B, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Admin Departemen Akuntansi, Bang Rizki Anshari yang telah membantu setiap proses administrasi dan memberikan informasi serta arahan dengan jelas.
12. Untuk seseorang yang belum bisa penulis sebutkan dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz* untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

13. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada satu sosok yang sering kali terabaikan namun selalu menjadi penopang paling setia dalam setiap langkah, yaitu diri penulis sendiri, Intan Sari Nur Ihcwani. Anak sulung yang telah berani bermimpi besar meski sering kali dunia tak memahami isi kepalanya. Untuk setiap malam panjang yang Intan lewati dengan pikiran penuh keraguan, untuk setiap lelah yang tak terlihat namun tetap Intan lawan. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan terus berjalan, bahkan saat semangat mulai redup dan jalan terasa buntu. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa Intan layak bermimpi lebih tinggi, layak bangkit setelah jatuh, dan layak bangga atas setiap proses yang Intan tempuh. Terima kasih, diriku. Mari terus melangkah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari pihak manapun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Padang, Juli 2025

Yang Menyatakan,

Intan Sari Nur Ihcwani
NIM. 21043041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Keagenan	13
2. Kecurangan Laporan Keuangan	15
3. <i>Financial Target</i>	17
4. <i>Financial Distress</i>	18
5. Kualitas Audit	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Pengembangan Hipotesis	22
1. Pengaruh <i>financial target</i> terhadap <i>fraudulent financial statement</i>	22
2. Pengaruh <i>financial distress</i> terhadap <i>fraudulent financial statement</i> ...	24
3. Pengaruh kualitas audit terhadap <i>fraudulent financial statement</i>	25
D. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Metode Pengumpulan Data	29
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
1. Variabel Dependen (Y)	30
2. Variabel Independen (X).....	34

E. Metode Analisis Data	38
1. Statistik Deskriptif	38
2. Uji Regresi Logistik	39
3. Pengujian Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
1. Kecurangan Laporan Keuangan	44
2. <i>Financial Target</i>	48
3. <i>Financial Distress</i>	50
4. Kualitas Audit	53
C. Hasil Analisis Data.....	57
1. Analisis Statistik Deskriptif	57
2. Uji Regresi Logistik	59
3. Uji Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	68
2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> ...	72
3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Kriteria Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	28
Tabel 4. 1 Daftar Nama Perusahaan BUMN	43
Tabel 4. 2 Data Beneish M-Score Kecurangan Laporan Keuangan	45
Tabel 4. 3 Hasil Dummy Kecurangan Laporan	47
Tabel 4. 4 Data Financial Target	48
Tabel 4. 5 Data Financial Distress	50
Tabel 4.6 Hasil Dummy Financial Distress.....	51
Tabel 4.7 Hasil Dummy Kualitas Audit	53
Tabel 4. 8 Data Ukuran Perusahaan	56
Tabel 4. 9 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Logistik.....	60
Tabel 4. 11 Overall Model Fit	62
Tabel 4. 12 Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit.....	63
Tabel 4. 13 Nagelkerke R Square	64
Tabel 4. 14 Classification Table	64
Tabel 4. 15 Uji Wald (t)	66
Tabel 4. 16 Uji Omnibus Test of Model Coefficient (f).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	27
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Penelitian	83
Lampiran 2 : Data Beneish M-Score Kecurangan Laporan Keuangan	84
Lampiran 3 : Data Dummy Kecurangan Laporan Keuangan.....	84
Lampiran 4 : Data Financial Target	85
Lampiran 5 : Data Financial Distress	86
Lampiran 6 : Data Dummy Zmijewski Model	87
Lampiran 7 : Data Dummy Kualitas Audit	88
Lampiran 8 : Data Ukuran Perusahaan	88
Lampiran 9 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif	89
Lampiran 10 : Hasil Analisis Regresi Logistik.....	90
Lampiran 11 : Hasil Overall Model Fit.....	90
Lampiran 12 : Hasil Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit	90
Lampiran 13 : Hasil Nagelkerke R Square.....	90
Lampiran 14 : Hasil Classification Table	90
Lampiran 15 : Hasil Uji Wald (Uji Parsial t)	91
Lampiran 16 : Hasil Uji Omnibus Test of Model Coefficients (F)	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan kompleksitas ekonomi yang semakin meningkat, keandalan laporan keuangan menjadi aspek yang sangat krusial bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan dokumen yang mencerminkan hasil dari proses akuntansi dan digunakan sebagai sarana komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi keuangan atau kegiatan perusahaan. Menurut Munawir (1991: 2), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2009 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi pengguna laporan dalam mengambil keputusan ekonomi. Seperti yang dijelaskan oleh Garrison et al. (2018), laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menyampaikan informasi finansial kepada pihak eksternal perusahaan untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangannya. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan untuk menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan tidak menimbulkan kecurangan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal (Yendrawati et al., 2019)

Laporan yang akurat, relevan, dan bebas dari kecurangan sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Ketika perusahaan publik menerbitkan laporan keuangan, mereka sebenarnya berupaya untuk menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan yang baik, agar pengguna laporan tersebut menilai kinerja manajemen selama periode itu dengan positif (Fatmawati E & Purnama R, 2017). Namun, laporan tersebut juga rentan terhadap penipuan yang dapat merugikan banyak pihak. Agar dapat mencegah kerugian bagi semua pihak dan memungkinkan pengguna untuk mengambil keputusan yang tepat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mencerminkan kenyataan dan tidak boleh dimanipulasi (Octani et al., 2022)

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) adalah organisasi yang melakukan survei dan penelitian mengenai kasus penipuan di berbagai negara, yang anggotanya terdiri dari auditor berpengalaman dengan kualifikasi khusus. Dalam laporan terbaru ACFE (2024), diidentifikasi berbagai faktor dan dampak negatif dari penipuan di lingkungan kerja. Laporan ini menganalisis 1.921 kasus penipuan yang diselidiki antara Januari dan September 2023, pasca-pandemi Covid-19, dari 138 negara, yang mengakibatkan kerugian lebih dari \$3,1 miliar. Berdasarkan studi tersebut, Certified Fraud Examiners (CFE) memperkirakan bahwa organisasi kehilangan sekitar 5% dari pendapatan mereka setiap tahun akibat penipuan, dengan kerugian rata-rata per kasus mencapai \$1,7 juta.

Laporan keuangan sering kali menjadi target manipulasi, yang mengarah pada fenomena *fraudulent financial statements* atau laporan keuangan yang menyesatkan. *Fraud* atau kecurangan secara umum didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan keuntungan material maupun non-material. Menurut Association of Certified Fraud Examiners (1998) dalam Ernts dan Young LPP (2009), *fraud* adalah kesalahan yang dilakukan oleh individu atau entitas yang menyadari bahwa akibat dari kesalahan tersebut dapat merugikan individu, perusahaan, atau pihak lainnya dengan merekayasa nilai-nilai material dalam laporan tersebut.

Menurut The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) manipulasi laporan keuangan termasuk dalam salah satu dari tiga jenis *fraud*, yaitu *fraudulent financial statements*. Jenis *fraud* ini merupakan yang paling umum ketiga setelah penggelapan aset (*Asset Misappropriation*) yang mencapai 89% dan korupsi sebesar 48%, sedangkan *fraudulent financial statements* hanya sebesar 5%. Meskipun persentase *fraudulent financial statements* lebih kecil dibandingkan dengan jenis *fraud* lainnya, kerugian yang ditimbulkan dapat mencapai median sebesar \$7,66 juta.

Fenomena ini dapat merusak integritas perusahaan dan menyebabkan kerugian signifikan bagi para investor. Sebagaimana dinyatakan oleh Sawangarrearak & Thanathamthee, (2021), *fraudulent financial statements* sering kali disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor, termasuk tekanan untuk

mencapai target kinerja dan adanya kesempatan dalam sistem pengendalian internal yang lemah.

Kasus kecurangan dalam laporan keuangan telah terjadi di berbagai perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Beberapa contoh kasus kecurangan di perusahaan besar internasional mencakup Enron Corporation, Worldcom, dan salah satu contoh dari negara tetangga, Thailand, melibatkan Picnic Corporation dan Singha Paratech, yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut terlibat dalam praktik manipulasi laporan keuangan dengan melaporkan pendapatan yang tidak akurat (Sawangarreerak & Thanathamthee, 2021).

Kasus penyimpangan akuntansi juga terjadi di Indonesia. Fenomena ini semakin mendapat perhatian seiring dengan meningkatnya kasus *fraud* di perusahaan, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Fraudulent financial statements* atau kecurangan dalam pelaporan keuangan ini memiliki dampak serius, tidak hanya terhadap reputasi perusahaan, tetapi juga terhadap kepercayaan investor dan stabilitas pasar modal secara keseluruhan.

Di sektor BUMN, tekanan untuk memenuhi target yang sering kali berorientasi pada kepentingan pemerintah dan publik menciptakan situasi yang rentan terhadap kecurangan. BUMN yang memiliki dampak signifikan dalam perekonomian nasional sering kali dihadapkan pada ekspektasi tinggi, baik dalam hal laba maupun kontribusi sosial. Keadaan ini membuat perusahaan-

perusahaan tersebut mudah terpapar berbagai jenis kecurangan, mulai dari manipulasi laporan keuangan, penggelapan aset, hingga praktik korupsi. Dalam konteks kecurangan di BUMN, perusahaan milik negara menghadapi tantangan unik, yaitu adanya konflik kepentingan antara kepentingan politik, kepentingan publik, dan tujuan bisnis, yang dapat membuka peluang bagi individu di dalam perusahaan untuk memanipulasi data keuangan demi mencapai target yang diinginkan.

Indonesia telah mengalami beberapa kasus kecurangan yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar, seperti Indofarma, Waskita Karya dan Wijaya Karya. Ketiga perusahaan ini adalah perusahaan BUMN di Indonesia, namun baru-baru ini terungkap adanya praktik penipuan dalam laporan keuangan mereka. Berdasarkan laporan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang diterbitkan di web BPK RI pada 20 Mei 2024, PT Indofarma Tbk, perusahaan farmasi milik negara, terlibat dalam kasus kecurangan laporan keuangan yang signifikan.

Kecurangan tersebut terungkap berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), terdapat manipulasi laporan keuangan yang merugikan negara hingga Rp371,83 miliar. Penyimpangan ini meliputi penggelembungan persediaan, rekayasa transaksi, dan pencatatan fiktif, yang menyebabkan laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Masih di tahun yang sama berdasarkan laporan dari “*The Dangers of Manipulation of SOE Financial Statement*” (tempo.co 2024) manipulasi laporan keuangan oleh Waskita Karya dan Wijaya Karya terungkap setelah bank menemukan kesalahan dalam tagihan saat melakukan restrukturisasi kredit. Waskita dan WIKA menerapkan strategi manipulasi dengan menghilangkan tagihan dari vendor sejak tahun 2016 untuk mengubah pencatatan keuangan. Dengan cara ini, mereka berhasil mengurangi utang dan memperbaiki citra kondisi keuangan perusahaan, meskipun sebenarnya menghadapi masalah keuangan yang serius.

Laporan keuangan Waskita dan WIKA tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, mereka menunjukkan keuntungan selama beberapa tahun, padahal arus kas perusahaan tidak pernah positif. Pada tahun 2020, WIKA melaporkan laba bersih sebesar Rp 322 miliar, yang kemudian turun menjadi Rp 214 miliar pada periode berikutnya, dan mencapai Rp 12,5 miliar pada tahun 2022. Sementara itu, Waskita mencatatkan perubahan signifikan dalam kerugian bersih, dari Rp 9,28 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 1,67 triliun pada tahun 2022.

Kasus manipulasi laporan keuangan di perusahaan BUMN di Indonesia menunjukkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara. Perbedaan ini menunjukkan adanya praktik manipulasi yang jelas, termasuk melebih-lebihkan inventaris dan penjualan, yang bertujuan untuk menciptakan citra positif bagi perusahaan di mata investor dan publik.

Dalam menjelaskan fenomena kecurangan laporan keuangan, penelitian ini mengacu pada teori agensi (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menggambarkan hubungan antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (manajemen) di mana masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Dalam praktiknya, manajer sebagai agen memiliki informasi lebih mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pemilik (prinsipal), sehingga menciptakan asimetri informasi. Ketika manajer merasa tekanan untuk memenuhi target tertentu atau mempertahankan reputasi di hadapan pemilik dan pemangku kepentingan lainnya, mereka mungkin terdorong untuk melakukan manipulasi dalam laporan keuangan.

Dengan mendeteksi kecurangan, tindakan kecurangan dapat diminimalkan dan dicegah (Elisabeth M & Wesly, 2020). Untuk menghentikan perkembangan kecurangan, penting untuk mendeteksi faktor-faktor yang mendorong individu untuk melakukan kecurangan, sehingga masalah tersebut tidak semakin meluas. Teori *fraud* pertama kali dikemukakan oleh Cressey (1953) melalui *fraud triangle*, yang terdiri dari tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Dalam konteks laporan keuangan, tekanan dapat berupa tuntutan pencapaian laba atau kondisi keuangan yang memburuk, kesempatan muncul ketika pengawasan tidak efektif, termasuk dari auditor eksternal, dan rasionalisasi terjadi ketika pelaku membenarkan tindakannya dengan alasan-alasan tertentu.

Penelitian ini menggunakan variabel independen untuk mengukur kecurangan laporan keuangan, yaitu: pertama *financial target* untuk melihat

manajemen dalam mencapai target laba. Jika target tersebut sulit dicapai, manajemen dapat tergoda untuk melakukan *earnings management* atau bahkan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan guna mempertahankan citra perusahaan di mata publik dan regulator. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti et al., (2022) yang menunjukkan variabel *financial target* berkaitan dengan tekanan (*pressure*) yang berpengaruh pada *fraudulent financial statement*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Khamainy et al., (2022) yang menjelaskan bahwa *financial target* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Kedua, *financial distress* diartikan sebagai kesulitan likuiditas atau rasio keuangan yang memburuk. Kondisi ini sering kali menjadi pemicu bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna menyembunyikan kinerja perusahaan yang sebenarnya dan mempertahankan kepercayaan pemegang saham serta investor. Pada penelitian Nurdiana & Khusnah (2023) dan Pratama & Puspitasari (2022) menunjukan bahwa variabel *financial distress* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Variabel ketiga kualitas audit berhubungan dengan kesempatan (*opportunity*), dimana perusahaan yang diaudit oleh auditor berkualitas tinggi (Big Four) cenderung lebih ketat dalam mendeteksi praktik manipulasi laporan keuangan dan memberikan opini yang lebih akurat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Indarti et al., (2022) bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan hasil yang berbeda

ditunjukkan oleh Setya Nugroho & Sri Handayani (2022) bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini menerapkan metode Beneish M-Score, sebagai alat yang efektif untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan di negara berkembang. Beneish (1999) mengembangkan model ini berdasarkan standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku di Amerika Serikat pada tahun 1999, dengan memanfaatkan delapan rasio untuk mendeteksi apakah perusahaan telah melakukan manipulasi pada laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan.

Penelitian oleh Khaimany et al., (2022) yang menjadi acuan dalam penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019. Kemudian, penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penulis adalah penelitian Indarti et al., (2022) yang membahas pengaruh *financial target* dan kualitas audit terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan perbankan di BEI periode 2019-2020. Lalu, penelitian Nurdiana & Khusnah (2023) yang membahas pengaruh *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang dikeluarkan dari indeks Pefindo25 BEI tahun 2015-2020.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Indarti et al. (2022), Khamainy et al. (2022), dan Nurdiana & Khusnah (2023), masih terdapat hasil yang inkonsisten terkait pengaruh *financial target*,

financial distress, dan kualitas audit terhadap *fraudulent financial statement*.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan bukan BUMN. Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menggabungkan ketiga variabel independen tersebut dan mengaplikasikan model Beneish M-Score dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020–2023. Pendekatan ini belum banyak dijumpai dalam penelitian sebelumnya dan diharapkan memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) karena BUMN memiliki peran krusial dalam perekonomian nasional namun terdapat beberapa skandal keuangan yang menjadi bukti bahwa asimetri informasi dan lemahnya pengawasan dapat meningkatkan peluang terjadinya manipulasi laporan keuangan. Studi yang dilakukan oleh ACFE (2022) juga mengungkapkan bahwa perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi terhadap praktik korupsi dan manipulasi keuangan, terutama jika mekanisme pengawasan terhadap manajemen tidak berjalan secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis bagaimana **“Pengaruh *Financial Target*, *Financial Distress*, dan Kualitas Audit Terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, bermanfaat sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dalam bidang *fraudulent financial statement*.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi ilmiah untuk menjadi acuan penelitian berikutnya. Penelitian ini diharapkan turut menambah literatur studi dan memberikan informasi dalam pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan serta memberikan informasi dalam menetapkan strategi perusahaan kedepannya.
- d. Bagi *stakeholder/investor*, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi tambahan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pada perusahaan.
- e. Bagi pemerintah, diharapkan dapat menjadi masukan dalam penetapan kebijakan mengenai pengungkapan *fraudulent financial statement*. Sebagai regulator pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam menyiapkan hal-hal baik demi terselenggaranya dan berkembangnya perusahaan-perusahaan terutama sektor BUMN di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Financial Target*, *Financial Distress*, dan Kualitas Audit terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2023, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. *Financial target* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan pencapaian target keuangan, yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA), tidak menjadi faktor utama yang mendorong perusahaan BUMN melakukan manipulasi laporan keuangan selama periode penelitian.
2. *Financial distress* juga tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Meskipun perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan berdasarkan hasil pengukuran *zmijewski model*, tidak serta-merta mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan.
3. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*. Artinya, semakin tinggi kualitas audit yang dimiliki suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan. Temuan ini memperkuat pentingnya peran auditor independen dalam mencegah *fraud*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengacu pada temuan penelitian ini, bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Bagi perusahaan dan auditor eksternal, penting untuk terus meningkatkan kualitas dan independensi audit, karena terbukti memiliki pengaruh dalam mencegah potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang lebih kompleks dan relevan dengan konteks BUMN, seperti struktur kepemilikan dan atau kualitas tata kelola perusahaan (GCG). Variabel-variabel tersebut dapat memperkaya model dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai determinan kecurangan laporan keuangan.
3. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel, tidak hanya terbatas pada perusahaan BUMN tetapi juga mencakup sektor swasta, manufaktur, keuangan, dan lainnya agar model dapat menangkap pengaruh secara lebih menyeluruh dan signifikan. Selain itu, memperpanjang periode observasi dapat membantu mendeteksi pola jangka panjang dan efek dinamis antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter.
- ACFE. (2022). *Report to the Nations: Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiners.
- AICPA. (2002). *Statement on Auditing Standards No. 99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. American Institute of Certified Public Accountants.
- Aisyah, A., & Nurbaiti, A. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 15–26.
- Annafi, G. D., & Yudowati, S. P. (2021). *Analisis Financial Distress, Profitabilitas dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). Pengaruh Whistleblowing System dan Kualitas Audit terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 453–468.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Biduri, Sarwenda, and Bambang Tjahjadi. 2024. *Determinants of Financial Statement Fraud: The Perspective of Pentagon Fraud Theory (Evidence on Islamic Banking Companies in Indonesia)*.
- Coplay, P. A., & Doucet, M. S. (1993). *Auditor Tenure Fixed, Fee Contracts and the Supply of Substandard Single Audit*.
- Deangelo, L. E. (1981). AUDITOR SIZE AND AUDIT QUALITY. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 3). North-Holland Publishing Company.
- Elisabeth M & Wesly s. (2020). *ANALISIS REVIEW PENDETEKSIAN KECURANGAN (FRAUD)*.
- Ernst & Young. (2019). EY Global Fraud Survey 2018: Integrity in the Spotlight - The Future of Compliance. *15th Global Fraud Survey*, 28.
- Fathmaningrum, Erni Suryandari, and Gupita Anggarani. 2021. “Fraud Pentagon and Fraudulent Financial Reporting: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia and Malaysia.” *Journal of Accounting and Investment* 22(3):625–46. doi: 10.18196/jai.v22i3.12538.
- Fatmawati E & Purnama R. (2017). *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016)*.

- Fidiana, F., & Yulianto, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 25–34.
- Francis, J. R. (2004). What do we know about audit quality? *The British Accounting Review*, 36(4), 345–368. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2004.09.003>
- Indarti, Apriliyani Ika Berty, & Onasis Dini. (2022). *Pengaruh Financial Stability, Financial Target dan Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020*.
- IAASB. (2021). *Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements*. International Federation of Accountants.
- IFAC. (2020). *The Role and Expectations of Auditors in Fraud Detection and Prevention*. International Federation of Accountants.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kazimean, S., Said, J., Nia, E. H., & Vakilifard, H. (2019). Examining Fraud Risk Factors on Asset Misappropriation: Evidence from the Iranian Banking Industry. *Journal of Financial Crime - Emerald Insight*, 24(2), 242–255.
- Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 925–941. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>
- Knechel, W. R., Krishnan, G. V., Pevzner, M., Shefchik, L. B., & Velury, U. K. (2013). Audit quality: Insights from the academic literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement 1), 385–421. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50350>
- Novia Putri, N., & Sasongko, N. (2024). Analisis Pengaruh *Financial Distress* dan *Fraud Hexagon* Terhadap Indikasi Terjadinya *Financial Statement Fraudulent* Pada Masa Pandemi COVID-19. Noer Sasongko *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 11220–11233.
- Nugroho, A. S., & Handayani, R. S. (2022). *Factors that influence financial statement fraud using the fraud diamond model*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 255–266. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.44535>
- Nurdiana, I., & Khusnah, H. (2023a). Pengaruh Financial Distress, Female CEO, Profitabilitas, Opportunity dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan

- Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 44–54.
<https://doi.org/10.32639/jiak.v12i1.300>
- Octani, J., Dwiharyadi, A., Djefris, D., Akuntansi, J., & Padang, N. (2022). *Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020*. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Pratama, R., & Puspitasari, W. (2022). Pengaruh Financial Distress Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 703–718.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14555>
- Primawan, A. R. (2023). Determinants of Corporate Financial Distress Prediction – A Systematic Literature Review.
- Putra, A. N., & Dinarjito, A. (2021). *The effect of fraud pentagon and F-score model in detecting fraudulent financial reporting in Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 247–263.
<https://doi.org/10.24843/JIAB.2021.v16.i02.p05>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education
- Sanjayyana, A. R., & Urumsah, D. (2021). FACTORS THAT INFLUENCE FINANCIAL STATEMENT FRAUD AND FINANCIAL DISTRESS: AN INVESTIGATION STUDY. *APSSAI ACCOUNTING REVIEW*, 1(1), 70–84.
<https://doi.org/10.26418/apssai.v1i1.5>
- Sawangarreerak, S., & Thanathamathsee, P. (2021). *Detecting and analyzing fraudulent patterns of financial statement for open innovation using discretization and association rule mining*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2).
<https://doi.org/10.3390/joitmc7020128>
- Sekaran & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th Ed.). Salemba Empat.
- Setyo Nugroho, A., & Sri Handayani, R. (2022). Factors That Influence Financial Statement Fraud Using The Fraud Diamond Model. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 255–266. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Shahzadi, Kinza, Wajid Alim, and Salleh Nawaz Khan. 2024. “Do the Fraud Triangle Components Fuel Complex Financial Fraud? A Study of Nonfinancial Firms in Pakistan.” *Journal of Financial Crime*. doi: 10.1108/JFC-10-2023-0270.

- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). *Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. Corporate Governance and Firm Performance*, 13, 53–81.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsuddin, S., Islahuddin, & Diantimala, Y. (2023). *Corporate governance, quality of financial statements, firm size, and financial stability on fraudulent financial reporting on listed Indonesia Stock Exchange banking institutions*. *International Journal of Social Health*, 2(8), 555–561.
- Tiffani, L. and Marfuah, D. (2015), “Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi and Auditing Indonesia*, Vol. 19 No. 2, pp. 112-125, doi: 10.20885/jaai.vol19.iss2.art3.
- Ummah, F. K., & Aisyah, E. N. (2024). *Analysis of Zmijewski model's accuracy in predicting potential financial distress for Indonesian Islamic banking*. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(5), 34–40. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i51290>
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Froud Triangle.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 77. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.241>
- Vona, Leonard, W. (2018). *The Fraud Triangle: Putting Theory into Practice*. Leonardvona. <https://www.leonardvona.com/blog/fraud-triangle-theory-into-practice>
- Yendrawati, R., Aulia, H., & Prabowo, H. Y. (2019). *Detecting The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting: An Analysis Of Fraud Diamond*.
- Zmijewski, M. E. (1984). Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models. *Journal of Accounting Research*, 22, 59–82.